

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kesiapan belajar siswa di SMK Nasional Bandung yang diukur berdasarkan indikator kesiapan fisik, kesiapan psikis, dan kesiapan materil berada pada kategori tinggi. Indikator kesiapan materil menjadi indikator dengan nilai rata-rata skor paling tinggi. Sedangkan indikator kesiapan fisik menjadi indikator paling rendah.
2. Gambaran gaya belajar siswa di SMK Nasional Bandung yang diukur berdasarkan indikator kemampuan belajar melalui penglihatan, kemampuan belajar melalui pendengaran, dan kemampuan belajar melalui sentuhan berada pada kategori efektif. Indikator kemampuan belajar melalui penglihatan menjadi indikator paling tinggi. Sedangkan indikator kemampuan belajar melalui sentuhan menjadi indikator paling rendah.
3. Gambaran prestasi belajar siswa di SMK Nasional Bandung diukur melalui nilai akhir dari rata-rata nilai tugas harian, nilai ulangan harian, nilai UTS dan nilai UAS semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan perolehan nilai akhir semester ganjil berada dalam kategori sedang.
4. Kesiapan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMK Nasional Bandung.
5. Gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMK Nasional Bandung.
6. Kesiapan belajar dan gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMK Nasional Bandung.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan pada uraian sebelumnya maka rekomendasi yang dapat diusulkan penulis sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, variabel Kesiapan Belajar terdapat indikator terendah yaitu indikator Kesiapan Fisik. Seorang siswa yang sakit atau kurang sehat akan mengalami kelemahan fisik, sehingga saraf sensorik dan motoriknya lemah akibatnya rangsangan yang diterima melalui indranya tidak dapat diteruskan ke otak. Siswa yang kurang sehat akan mengalami kesulitan belajar, sebab ia mudah lelah, pusing, mengantuk, daya konsentrasinya berkurang dan kurang bersemangat dalam belajar. Melihat hal tersebut, upaya untuk meningkatkan kesiapan fisik adalah pola hidup yang baik dan benar seperti istirahat secukupnya (hindari begadang), olah raga secukupnya dan konsumsi makanan yang benar. Selain itu, guru juga diharapkan memiliki kesiapan fisik yang baik, sehingga menjadi contoh yang baik untuk siswa.
2. Dalam penelitian ini, variabel Gaya Belajar terdapat indikator yang lebih rendah dari indikator lainnya yaitu kemampuan belajar melalui sentuhan. Melihat pada hasil tersebut, upaya untuk meningkatkan kemampuan belajar melalui sentuhan guru berinovasi dalam melakukan pembelajaran gaya belajar, misalnya ketika akan menjelaskan sebaiknya guru membawa alat peraga dalam pembelajaran sehingga ketika memberikan tugas pada siswa diharuskan untuk mengerjakannya sambil praktik, kemudian guru juga harus memberikan semangat kepada siswa baik berupa motivasi ataupun nasihat agar siswa dapat memberikan ide atau gagasan yang baik dengan lebih ekspresif sehingga siswa lebih mudah mengekspresikan sesuatu dengan nyata.
3. Gambaran variabel Prestasi Belajar (Y) menunjukkan bahwa siswa memiliki rata-rata prestasi belajar pada kategori sedang. Dengan meningkatkan kesiapan belajar dan gaya belajar diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh

karena itu sekolah serta guru harus memperhatikan kesiapan belajar dan gaya belajar siswa.

4. Bagi para peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai kesiapan belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa diharapkan dapat melakukan penelitian dengan sampel yang lebih luas. Selain itu peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengubah variabelnya dalam penelitian yang sesuai dengan teori, sehingga pembahasan mengenai kesiapan belajar, gaya belajar, dan prestasi belajar akan menjadi luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____ (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____ (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaplin, J. P. (2002). *Kamus Lengkap Psikologis*. Jakarta: PT Raja Grifindo Persada.
- DePorter, B & Hernacki, M. (1999). *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: KAIFA.
- _____ (2002). *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: KAIFA.
- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, A. W. (2003). *Born To Be Genius*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hawadi, R. A. (2004). *Akselerasi*. Jakarta: Grasindo.
- M, Chatib. (2012). *Gurunya Manusia*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Muhidin, S. A. (2010). *Statistik 1 Pengantar Untuk Penelitian*. Bandung: Karya Adhika Utama.
- _____ (2010). *Statistika 2: Pengantar Untuk Penelitian*. Bandung: Karya Adhika Utama.
- Muhidin, S. A., & Abdurahman, M. (2007). *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur Dalam Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Muhidin, S. A., & Somantri, A. (2006). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muhidin, S. A., & Sontani, U. T. (2011). *Desain Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Karya Andhika Utama.

- Nasution, S. (2003). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, N. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2007). *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, S. (2010). *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Setyosari, P. (2010). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- _____ (2010). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangnya*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktoryang Mempengaruhi*. Bandung: Rineka Cipta.
- Sudjana. (1996). *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*. Bandung: Tarsito.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2002). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- _____ (2004). *Statistika Untuk Penelitian* . Bandung: Alfabeta.
- _____ (2009). *Metode Penelitian* . Bandung: Alfabeta.
- _____ (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____ (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____ (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhana, C. (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Sukmadinata, P. D. (2012). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosidakarya.
- Susanto, A. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Susilo, M. J. (2006). *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*. Yogyakarta: Pinus.
- Suyono, & Hariyanto. (2014). *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Tu'u, T. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Uno, H. B. (2006). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____ (2010). *Desain Pembelajaran*. Bandung: MQS Publishing.
- Winkel, W. S. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Yusnidar. (1993). *Gaya Belajar dalam Pemahaman Konsep-Konsep Kimia*. Malang.

Sumber Jurnal

- Acep, J, Uep. TS. (2017). Keterampilan dan Kreativitas Mengajar Guru Sebagai Determinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 134-2017
- Antara, I. N. R., Haris, I. A., & Nuridja, I. M. (2014). Pengaruh Kesiapan dan Transfer Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Sma Negeri 1 Ubud, (3).
- Darso. (2011). Kesiapan Belajar Siswa dan Interaksi Belajar Mengajar terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Invotec*. Vol. 7 No. 2(145-160
- Dewi, P., Faslah, R., & Budiarsih, L. (2017). *The Effect Of Learning Readiness and Learning Motivation on Learning Outcomes in The Subject Financial Administration At SMKN 62 Jakarta*. *Jurnal Ilmiah Econosains*, 15(1), 105-120.
- Erlando Doni Sirait, 2017. Pengaruh Gaya Dan Kesiapan Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.

- Fatchurrohman, Rudi. (2011). Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kesiapan Belajar, Pelaksanaan Prakerin dan Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran Produktif Teknik Kendaraan Ringan Kelas XI. *Jurnal Invotec*. Vol. 7 No. 2.
- Izyana Ariffin, Badariah Solemon, Marina Md. Din, Rina Md. Anwar. (2014). Learning Style And Course Performance: An Empirical Study Of Uniten It Students. *International Journal of Asian Social Science* , 208-2016.
- Muhammad Romi Syahputra, 2016. Pengaruh Persiapan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Kuadrat Dan Akar Kuadrat Bilangan Bulat Siswa Smp Swasta Bandung Percut Sei Tuan STMIK Pelita Nusantara Medan.
- Triana Harmini, 2017. Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Kalkulus. Universitas Darussalam Gontor.

Literatur Perundang-undangan

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.